

**IMPLEMENTASI KOMPONEN PENDUKUNG STANDAR NASIONAL
PEPUSTAKAAN DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 1 BASO**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Sains Informasi (S.S.I)**



**DWI LESTARI
2021/21234032**

Dosen Pembimbing:

**Elva Rahmah, S.Sos., M.I.Kom., Ph.D
NIP.198006282008122003**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Implementasi Komponen Pendukung Standar Nasional
Perpustakaan di Perpustakaan SMA Negeri 1 Baso

Nama : Dwi Lestari

NIM : 21234032

Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 5 Juni 2025
Disetujui oleh Pembimbing,



Elva Rahmah, S.Sos., M.I.Kom., Ph. D
NIP 198006282008122003

Mengetahui
Kepala Departemen,



Marlini, S.IPI., MLIS.
NIP 198102102009122005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Dwi Iestari

NIM : 21234032

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

Implementasi Komponen Pendukung Standar Nasional Perpustakaan di Perpustakaan SMA Negeri 1 Baso

Padang, 5 Juni 2025

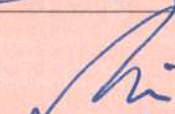
Tim Penguji,

Tanda Tangan

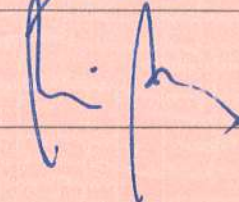
1. Ketua : Elva Rahmah, S.Sos., M.I.Kom., Ph. D

1. 

2. Anggota : Marlini, S.IPL., MLIS.

2. 

3. Anggota : Rini Asmara, S.Kom., M.Kom.

3. 

SURAT PENYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut ini.

1. Skripsi saya, yang berjudul "Implementasi Komponen Pendukung Standar Nasional Perpustakaan di Perpustakaan SMA Negeri 1 Baso adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh, karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 3 Juni 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Dwi Lestari

NIM 21234032

ABSTRAK

Dwi Lestari, 2025. “Implementasi Komponen Pendukung Standar Nasional

Perpustakaan di SMA Negeri 1 Baso.” *Skripsi*. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi komponen pendukung Standar Nasional Perpustakaan di Perpustakaan SMA Negeri 1 Baso. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Sampel terdiri dari 82 responden yang dipilih secara acak melalui teknik *simple random sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, pembagian angket, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah pemeriksaan (*editing*), tabulasi, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan komponen pendukung standar nasional perpustakaan di perpustakaan SMA Negeri 1 Baso memperoleh nilai rata-rata 2,80 yang termasuk dalam kategori “cukup”. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kualitas layanan dan pengelolaan perpustakaan, terutama dalam pengembangan program inovatif, peningkatan minat baca siswa, serta penguatan peran perpustakaan dalam membangun literasi warga sekolah yang sesuai dengan ketentuan Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Nomor 4 Tahun 2024.

Kata Kunci: Implementasi, Standar Nasional Perpustakaan, Perpustakaan Sekolah

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha pengasih dan Maha penyayang. Tiada kata yang paling indah selain ucapan puji syukur kepada Allah Swt karena rahmat dan karunia-Nya dan diiringi dengan do'a restu dari berbagai pihak, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul skripsi ini adalah “Implementasi Komponen Pendukung Standar Nasional Perpustakaan di Perpustakaan SMA Negeri 1 Baso”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada sang baginda Nabi Muhammad Saw, beserta sahabat sampai kepada para pengikutnya yang senantiasa istiqomah sampai akhir zaman.

Penulisan skripsi ini sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk memperoleh gelar pada Program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan skripsi ini tentu saja tidak terlepas dari uluran tangan berbagai pihak yang turut berpartisipasi dengan kemurahan hati dan kesabaran. Oleh Karena itu, pada kesempatan ini dengan segala ketulusan dan kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada: (1) Kepada cinta pertamaku dan panutanku ayahanda Suryadi Saputra dan pintu syurgaku ibunda Sasri Wati. Peneliti mengucapkan terima kasih atas doa, dukungan dan kerja keras yang kalian berikan kepada penulis. (2) Ketiga saudara hebat dan kesayangan penulis yaitu Ningsih, Yatno dan Rahman terima

kasih atas segala pengorbanan, cinta kasih, serta untaian do'a yang tiada putus-putusnya demi keberhasilan penulis, semoga Allah SWT membalasnya dengan yang lebih baik.

(3) Elva Rahmah, S.Sos., M.I.Kom., Ph.D. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan arahan, masukan, serta berbagi ilmu dengan tulus kepada peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini; (4) Dr. Marlina, S.I.P.I., MLIS selaku dosen penguji satu yang telah memberikan saran dan masukannya untuk perbaikan skripsi ini; (5) Rini Asmara, S.Kom., M.Kom. selaku dosen penguji dua yang telah memberikan saran dan masukannya untuk perbaikan skripsi ini; (6) Riana Dewi selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Baso, yang telah memberikan penulis kesempatan, ruang dan waktu di SMA Negeri 1 Baso untuk melakukan penelitian; (7) Kepala perpustakaan, pustakawan, guru dan siswa di SMA Negeri 1 Baso yang sudah berkenan meluangkan waktunya untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Peneliti menyadari akan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan, sehingga dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan.

Padang, 03 Juni 20225

Dwi Lestari

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR BAGAN.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Definisi Operasional/Batasan Istialah	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	9
1. Perpustakaan Sekolah.....	9
2. Implementasi.....	17
3. Standar Nasional Perpustakaan	21
B. Penelitian Relevan.....	32
C. Kerangka Konseptual	34
D. Hipotesis.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Metode Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel	38
D. Variabel dan Data.....	40
E. Instrumentasi Penelitian.....	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	45
G. Uji Persyaratan Analisis.....	46
H. Teknik Penganalisisan Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	52
B. Analisis Data	74
C. Pembahasan.....	74

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	82
B. Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA	85
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	89
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah siswa SMA Negeri 1 Baso Tahun Pelajaran 2024/2025...	38
Tabel 2	Variabel Penelitian	40
Tabel 3	Skala Litert	42
Tabel 4	Penafsiran Koefisien Korelasi	42
Tabel 5	Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian	43
Tabel 6	Hasil Uji Validitas	53
Tabel 7	Hasil Uji Reliabilitas	55
Tabel 8	Mengembangkan Inovasi dalam Penyelenggaraan perpustakaan .	58
Tabel 9	Inovasi dan Kreativitas Teknologi	59
Tabel 10	Inovasi dan Kreativitas Layanan	60
Tabel 11	Inovasi dan Kreativitas Produk	61
Tabel 12	Inovasi dan Kreativitas Manajemen	62
Tabel 13	Perpustakaan Sebagai Fasilitator Peningkatan Kegemaran Membaca	63
Tabel 14	Peningkatan Jumlah Kunjungan Pemustaka	64
Tabel 15	Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan	65
Tabel 16	Pegiat Literasi dari Internal dalam Meningkatkan Kegemaran Membaca	66
Tabel 17	Perpustakaan Mengelola Karya Tulis Warga Sekolah	67
Tabel 18	Wajib Kunjungan Perpustakaan	68
Tabel 19	Perpustakaan Sebagai Fasilitator IPLM Warga Sekolah	69
Tabel 20	Perbandingan Tenaga Perpustakaan Terhadap Anggota	70
Tabel 21	Perbandingan Anggota Perpustakaan Terhadap Koleksi	71
Tabel 22	Pemerataan Akses Layanan Perpustakaan	72
Tabel 23	Kegiatan Perpustakaan yang Melibatkan Pemustaka	73
Tabel 24	Implementasi Komponen Pendukung Standar Nasional Perpustakaan di Perpustakaan SMA Negeri 1 Baso	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Penyebaran Angket Kepada Siswa.....	129
Gambar 2. Wawancara dengan Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Baso	129
Gambar 3. Wawancara dengan Pustakawan	130
Gambar 4. Wawancara dengan Pustakawan	130
Gambar 5. Wawancara dengan Siswa.....	131
Gambar 6. Kondisi Ruangan Perpustakaan.....	131
Gambar 7. Rak dan Koleksi Buku di Perpustakaan	132
Gambar 8. Komputer Pengisian Absen Pengunjung.....	132
Gambar 9. Komputer OPAC	133

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	35
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	90
Lampiran 2. Lembar Observasi Awal	91
Lampiran 3. Pedoman Wawancara	92
Lampiran 4. Lembar Validasi Keilmuan.....	99
Lampiran 5. Lembar Validasi Bahasa.....	102
Lampiran 6. Lembar Angket Penelitian	104
Lampiran 7. Contoh Pengisian Angket	107
Lampiran 8. Hasil Penyebaran Angket	110
Lampiran 9. Nilai r <i>Product Moment</i>	112
Lampiran 10. Uji Validitas.....	113
Lampiran 11. Hasil Uji Reliabilitas	119
Lampiran 12. Uji Validitas Variabel 82 Sampel.....	120
Lampiran 13. Uji Reliabilitas Variabel 82 Sampel	126
Lampiran 14. Hasil Observasi.....	127
Lampiran 15. Dokumentasi.....	129

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan sekolah pertama kali muncul di Eropa pada abad ke-19 dan kemudian berkembang ke berbagai negara, termasuk Indonesia, yang mulai menerapkan perpustakaan dalam sistem pendidikan pada awal tahun 1970-an (Smith, 2018). Meskipun perkembangan ini mengalami berbagai tantangan, seperti keterbatasan fasilitas dan jumlah koleksi, perpustakaan sekolah tetap diharapkan menjadi sumber belajar dan pusat informasi yang dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa (Wulandari, 2020).

Meskipun perpustakaan sudah dikenal luas, masih banyak yang menganggapnya sekedar sebagai tempat penyimpanan buku. Padahal, tidak semua kumpulan buku dapat disebut perpustakaan. Perpustakaan harus berfungsi sebagai sumber informasi yang aktif digunakan dan dimanfaatkan. Berdasarkan data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, sebanyak 34,19% sekolah di Indonesia masih belum memiliki perpustakaan.

IFLA/UNESCO mengeluarkan IFLA *School Library Guidelines* pada tahun 2015 sebagai panduan pengembangan perpustakaan sekolah diseluruh dunia. Dalam panduan ini, ditegaskan bahwa fungsi dan peran perpustakaan sekolah berkaitan erat dengan (IFLA/UNESCO *School Library Manifesto*), yaitu perpustakaan sekolah memberikan informasi, ide yang menjadi dasar keberhasilan fungsional dalam masyarakat berbasis informasi dan pengetahuan.

Menurut Herlina (2017), perpustakaan sekolah merupakan unit yang dikelola oleh pihak sekolah dengan tujuan utama mendukung kegiatan pendidikan. Gallint

Rahadian dkk (2014:30) menyebutkan bahwa perpustakaan pada landasannya adalah pusat sumber belajar dan sumber informasi bagi penggunanya. Perpustakaan memiliki arti tempat kumpulan buku atau tempat buku-buku disatukan dan dirangkum serta diorganisasikan sebagai media belajar siswa. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (PROPENAS) menyebutkan bahwa: “Perpustakaan merupakan sumber daya pendidikan yang penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan prasekolah, pendidikan dasar dan menengah.” Agar perpustakaan dapat berfungsi secara optimal, diperlukan pedoman dan standar yang jelas. Salah satu pedoman utama dalam pengelolaan perpustakaan sekolah adalah Standar Nasional Perpustakaan (SNP), yang diatur dalam berbagai peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, setiap sekolah/madrasah diwajibkan memiliki perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dan selaras dengan Standar Nasional Pendidikan yang kemudian diperkuat dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang tersebut. Dalam undang-undang ini ditegaskan bahwa perpustakaan bertugas menetapkan kebijakan, pembinaan, pengembangan, evaluasi, dan koordinasi pengelolaan perpustakaan serta mengembangkan Standar Nasional Perpustakaan sebagai acuan penyelenggaraan perpustakaan sekolah di Indonesia.

Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2024 merupakan kebijakan yang menetapkan Standar Nasional Perpustakaan untuk Sekolah Menengah Atas (SMA) dan madrasah. Peraturan ini disusun untuk

menggantikan peraturan sebelumnya yang sudah tidak sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan ketentuan hukum yang berlaku. Tujuan utama dari peraturan ini adalah memberikan pedoman yang jelas bagi pengelola perpustakaan sekolah dalam mengelola dan mengembangkan perpustakaan agar sesuai dengan standar nasional. Standar tersebut mencakup koleksi, sarana dan prasarana, pelayanan, tenaga perpustakaan, dan pengelola perpustakaan.

Peraturan ini juga memuat ketentuan mengenai komponen pendukung dalam implementasi Standar Nasional Perpustakaan pada tingkat Sekolah Menengah Atas, yang mencakup aspek pengembangan inovasi dan kreativitas perpustakaan, tingkat kegemaran membaca, serta indeks pembangunan literasi warga sekolah. Penetapan komponen tambahan ini bertujuan untuk mengatasi berbagai tantangan dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah, serta mendorong peningkatan kualitas literasi siswa melalui pendekatan yang lebih inovatif dan berbasis teknologi.

Inovasi dan kreativitas perpustakaan mencakup pengembangan layanan, koleksi, serta fasilitas berbasis teknologi untuk meningkatkan kualitas layanan dan menarik minat siswa (Prasetyo, 2019). Tingkat kegemaran membaca diukur melalui pola keterlibatan siswa dengan bahan bacaan, frekuensi kunjungan, dan jumlah buku yang dipinjam (Sulistyo-Basuki, 2019). Indeks pembangunan literasi masyarakat (warga sekolah) diperkuat melalui perluasan akses informasi, peningkatan ketersediaan bahan bacaan, dan program literasi yang berkelanjutan (Perpustakaan Nasional RI, 2022).

Hasil observasi menunjukkan bahwa Perpustakaan SMA Negeri 1 Baso telah mengimplementasikan standar inovasi dan Kreativitas perpustakaan sesuai dengan

Standar Nasional Perpustakaan melalui pengembangan program berbasis layanan dan teknologi. Inovasi yang diterapkan meliputi sistem absensi digital menggunakan aplikasi InlisLite serta penyediaan akses internet untuk mendukung pembelajaran digital. Selain itu, peningkatan kegemaran membaca dilakukan melalui program wajib kunjung perpustakaan yang diinisiasi oleh guru bahasa Indonesia. Dalam mendukung indeks pembangunan literasi masyarakat (warga sekolah), perpustakaan memastikan seluruh siswa terdaftar sebagai anggota, memberikan akses layanan bagi semua jenjang dan menyelenggarakan kegiatan literasi.

Meskipun penerapan berbagai bentuk inovasi dan kreativitas telah diupayakan sesuai dengan ketentuan dalam Standar Nasional Perpustakaan, seperti pengembangan inovasi berbasis teknologi, peningkatan mutu layanan, dan pembenahan manajemen perpustakaan, namun pelaksanaannya di lapangan belum berjalan secara efektif. Salah satu persoalan yang muncul adalah belum optimalnya pemanfaatan perangkat komputer oleh peserta didik. Fenomena ini disebabkan oleh terbatasnya jumlah perangkat yang tersedia hanya satu unit komputer serta kualitas jaringan internet yang tidak stabil. Permasalahan ini mengindikasikan adanya ketidaksesuaian antara kebijakan pengembangan inovasi perpustakaan dengan kondisi di lingkungan sekolah, yang pada akhirnya berdampak terhadap rendahnya dukungan fasilitas teknologi informasi dalam menunjang aktivitas literasi digital siswa.

Tingkat kegemaran membaca siswa masih tergolong rendah, meskipun fasilitas perpustakaan telah disediakan sebagai bagian dari upaya mendukung

pembiasaan literasi. Mengacu pada Standar Nasional Perpustakaan, indikator peningkatan kegemaran membaca sekurang-kurangnya mencakup persentase kenaikan jumlah kunjungan pemustaka, serta jumlah koleksi yang dipinjam. Akan tetapi, kenyataan yang ditemukan di lapangan menunjukkan bahwa indikator-indikator tersebut belum tercapai secara maksimal. Selama periode Agustus hingga Desember 2024, rata-rata kunjungan harian siswa ke perpustakaan tercatat hanya sekitar tiga orang, sementara jumlah buku yang dipinjam per bulan tidak melebihi 20 eksemplar. Jika dibandingkan dengan total jumlah siswa yang mencapai 460 orang, angka ini mencerminkan rendahnya tingkat partisipasi siswa dalam memanfaatkan layanan perpustakaan.

Melihat kondisi tersebut, penting untuk meneliti sejauh mana implementasi komponen pendukung standar nasional perpustakaan telah diterapkan di perpustakaan SMA Negeri 1 Baso sesuai dengan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2024. Sejauh ini, belum banyak kajian yang secara spesifik membahas implementasi komponen pendukung standar nasional perpustakaan di perpustakaan sekolah di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Perpustakaan SMA Negeri 1 Baso dengan judul penelitian "Implementasi Komponen Pendukung Standar Nasional Perpustakaan di Perpustakaan SMA Negeri 1 Baso".

B. Identifikasi Permasalahan

Perpustakaan sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi informasi, minat baca, dan pemanfaatan teknologi oleh peserta didik. Namun, di Perpustakaan SMA Negeri 1 Baso, implementasi komponen pendukung Standar

Nasional Perpustakaan, seperti inovasi layanan, tingkat kegemaran membaca, dan pembangunan literasi warga sekolah, belum berjalan maksimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, agar penelitian ini lebih berfokus maka peneliti membatasi masalah yang hanya berkaitan dengan komponen pendukung standar nasional perpustakaan. Peneliti membatasi responden penelitian yaitu siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Baso pada tahun ajaran 2024/2025. Siswa kelas XII tidak dijadikan responden karena pada saat pelaksanaan penelitian mereka telah menyelesaikan masa studinya.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti menemukan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana implementasi komponen pendukung standar nasional perpustakaan di perpustakaan SMA Negeri 1 Baso.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sejauh mana implementasi komponen pendukung standar nasional perpustakaan di Perpustakaan SMA Negeri 1 Baso.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara luas, baik dari segi akademis maupun praktis. Secara Akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah ilmu dalam bidang perpustakaan khususnya mengenai implementasi komponen pendukung standar nasional perpustakaan di Perpustakaan

Sekolah Menengah Atas. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan sebuah masukan yang bermanfaat untuk perpustakaan dalam implementasi komponen pendukung standar nasional perpustakaan di Perpustakaan Sekolah Menengah Atas. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber rujukan bagi penelitian selanjutnya dalam bidang kajian yang sama.

G. Definisi Operasional/Batasan Istilah

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman maupun perbedaan dalam menafsirkan isi skripsi berjudul “Implementasi Komponen Pendukung SNP di Perpustakaan SMA Negeri 1 Baso”, diperlukan penjelasan mengenai batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi

Penerapan sebuah ide atau gagasan dalam suatu kegiatan yang bertujuan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

2. Komponen Pendukung

Komponen pendukung terdiri dari elemen-elemen yang berperan penting dalam keberhasilan pengelolaan perpustakaan di tingkat sekolah menengah atas, yang mengacu pada Standar Nasional Perpustakaan (SNP).

3. Standar Nasional Perpustakaan (SNP)

Standar yang dibuat untuk memastikan kualitas pengelolaan perpustakaan sekolah di Indonesia. Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor.4 Tahun 2024 mengenai Standar Nasional Perpustakaan Sekolah/Madrasah dijadikan panduan dalam menilai dan meningkatkan layanan serta fasilitas perpustakaan sekolah.

4. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan sarana pendidikan yang menyediakan beragam sumber belajar, seperti buku, media digital, dan materi pembelajaran lainnya, yang berfungsi untuk menunjang kegiatan belajar mengajar serta mendorong minat baca, literasi, dan wawasan siswa maupun guru di lingkungan sekolah.

5. Perpustakaan SMA Negeri 1 Baso

Perpustakaan SMA Negeri 1 Baso adalah pusat informasi yang dikelola oleh sekolah, menyediakan berbagai sumber belajar untuk mendukung proses belajar mengajar dan meningkatkan literasi siswa. Perpustakaan ini terletak di Kecamatan Baso, Kabupaten Agam, Sumatera Barat.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian yang diperoleh melalui penyebaran angket menunjukkan bahwa implementasi komponen pendukung Standar Nasional Perpustakaan di Perpustakaan SMA Negeri 1 Baso berada pada kategori **“cukup”**, dengan nilai rata-rata sebesar 2,80. Nilai ini berada dalam rentang interval $2,6 < X \leq 3,4$, yang menunjukkan bahwa pelaksanaan komponen pendukung perpustakaan belum sepenuhnya optimal dan sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan Nomor 4 tahun 2024. Penilaian ini mencakup tiga indikator utama, yakni: (1) inovasi dan kreativitas perpustakaan, (2) tingkat kegemaran membaca, dan (3) indeks pembangunan literasi masyarakat (warga sekolah). Ketiga indikator tersebut secara umum telah diimplementasikan, namun masih memerlukan penguatan dan pengembangan lebih lanjut untuk mencapai tingkat yang lebih ideal sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Penambahan komponen pendukung Standar Nasional Perpustakaan bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan secara menyeluruh, memperkuat peran perpustakaan dalam mendorong minat baca dan literasi, serta memastikan bahwa perpustakaan mampu beradaptasi dengan kebutuhan pengguna dan perkembangan teknologi informasi. Upaya ini diharapkan dapat mengoptimalkan pelaksanaan Standar Nasional Perpustakaan sehingga perpustakaan memberikan dampak signifikan terhadap pengembangan sumber daya manusia di lingkungan sekolah.

Dengan demikian, tujuan penelitian untuk mendeskripsikan implementasi komponen pendukung Standar Nasional Perpustakaan di Perpustakaan SMA Negeri 1 Baso telah tercapai, meskipun hasilnya menunjukkan perlunya peningkatan agar pelaksanaan dapat lebih optimal.

B. Saran

1. Perpustakaan SMA Negeri 1 Baso

Pengelola perpustakaan sebaiknya lebih kreatif dan inovatif dalam mengelola perpustakaan. Misalnya, bisa membuat program-program literasi yang menarik dan memanfaatkan teknologi digital supaya perpustakaan lebih menarik bagi siswa. Selain itu, koleksi buku juga perlu diperbanyak dan disesuaikan dengan minat dan kebutuhan siswa agar mereka semakin tertarik untuk membaca.

2. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Baso

Kepala sekolah diharapkan bisa memberikan dukungan yang lebih nyata, baik dari segi anggaran, fasilitas, maupun kebijakan, supaya perpustakaan bisa berkembang sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan. Dukungan ini penting agar perpustakaan bisa berperan maksimal dalam meningkatkan minat baca dan kualitas pembelajaran di sekolah.

3. Guru dan Tenaga Pendidik

Guru dan tenaga pendidik dianjurkan untuk lebih aktif menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar dan mengajak siswa supaya lebih sering memanfaatkan fasilitas perpustakaan.

4. Siswa SMA Negeri 1 Baso

Siswa diharapkan lebih rajin memanfaatkan perpustakaan, baik buku cetak maupun koleksi digital. Siswa juga sebaiknya ikut serta dalam berbagai kegiatan yang diadakan perpustakaan agar minat baca dan kemampuan literasi mereka semakin berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afian, T., & Saputra, R. D. A. (2021). Inovasi Fasilitas Perpustakaan Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Minat Baca. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 9(1), 6.
- Afrizal, H. (2024). *Peran perpustakaan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Trumon*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(1)
- Aisyah, A. F., & Sujarwoto, S. (2024). Hubungan pemanfaatan koleksi perpustakaan dengan minat baca siswa di SMA Negeri 1 Lawang. Universitas Brawijaya.
- Almah, Hildawati. (2019). *Pemilihan dan Pengembangan Koleksi Perpustakaan*. Makassar: Alauddin University Pres.
- Apriyani, S., Susilana, R., & Margana, M. (2021). *Perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar untuk meningkatkan minat baca dan literasi informasi siswa*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(1)
- Ardiansyah, R., & Sos, S. (2020). *Inovasi Perpustakaan Di Era New Normal*. 28.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Pratik*. Jakarta: Rinekan Cipta.
- Astuti, R. (2019). Katalog Digital sebagai Solusi Akses Informasi di Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(2),
- Aziza Nur Persia. (2023). Fungsi edukatif dan informatif perpustakaan sekolah dalam mendukung literasi siswa. *Jurnal Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 5(2), 45-58.
- Bafadal, I. (2023). *Pengembangan perpustakaan sekolah dalam mendukung literasi abad 21*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 15(2)
- Cook, G., Matthews. (2019). *Innovation InThe Public Sector: Enabling Better Performance*. Canberra. Commonwealth of Australia.
- Darmono. 2007. *Pengembangan Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar*. *Jurnal Perpustakaan Sekolah*. Vol.1, No.1. April 2007: 1-10.
- Deleri, D. (2015) *Innovation Management in Global Competition and Competitive Advantage*. *PROCEDIA: Social and Behavior Sciences*, 1365-1370.

- Fatkhan, A. (2025). Literasi digital di perpustakaan sekolah: Tantangan dan solusi. *Jurnal Manajemen Informasi dan Arsip*, 12(1)
- Fatkhan, A. (2025). Perpustakaan sekolah sebagai pusat pembelajaran inklusif di era abad 21. *Jurnal Manajemen Informasi dan Arsip*, 12(1)
- Hardiyansyah. 2011. Kualitas Pelayanan Publik. Konsep, Dimensi, Indikator dan Implementasinya. Yogyakarta: Gava Media
- Herlina. (2017). *Perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar dan pengembangan literasi siswa*. Jakarta: Penerbit Ilmu Pendidikan.
- Hernawati, N. (2023). Perpustakaan Sekolah sebagai Pusat Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Perpustakaan*, 12(1), 25-40.
- Irfan, M., & Astuti, R. (2023). *Pengembangan Inovasi Layanan Perpustakaan di Era Digital*. *Jurnal Ilmiah Perpustakaan dan Informasi*, 12(1), 45-58.
- Kaur, R., & Kaur, S. (2021). Impact of Reading Programs on Students' Reading Habits: A Study of School Libraries. *Journal of Educational Research and Practice*, 11(2), 45-58.
- Mangnga, A. (2015). Peran Perpustakaan Sekolah Terhadap Proses Belajar Mengajar Di Sekolah. *JUPITER*, 14(1)
- Mansyur, M. (2021). Optimalisasi manajemen perpustakaan dan signifikansinya bagi peningkatan mutu pembelajaran di sekolah/madrasah. *Al-Manar: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*, 10(2)
- Mustaqim, A. (2021). Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Literasi. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 12(1), 50-60.
- Nugroho, R. (2023). Optimalisasi perpustakaan sekolah sebagai pusat belajar mandiri. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 8(3)
- Nugroho, T. (2021). Strategi Membangun Budaya Literasi melalui Duta Literasi Sekolah. *Jurnal Literasi dan Pendidikan*, 3(2),
- Nurhumairoh, N., & Batubara, F. (2023). *Kreativitas Pustakawan dalam Meningkatkan Layanan Digital Perpustakaan*. *Jurnal Teknologi dan Informasi Perpustakaan*, 9(2), 78-89.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*. Jakarta: Sekretariat Negara.

- Perpustakaan Nasional RI. (2022). *Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat: Strategi dan Implementasi*. Jakarta: Perpusnas.
- Perpustakaan Nasional RI. (2024). *Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI Nomor 4 Tahun 2024 tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Prasetyo, Arienda Addis. 2019. “Dampak Era Digital Terhadap Perpustakaan Sebagai Upaya Menarik Generasi Milenial.” Tibanndaru : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan informaso.
- Pratama, Y. (2020). Penggunaan Data Statistik Perpustakaan dalam Pengambilan Keputusan Manajerial. *Jurnal Informasi dan Perpustakaan*
- Rahman, A., et al. (2023). Hubungan layanan perpustakaan sekolah dengan minat baca peserta didik di SMAN 4 Kota Tangerang Selatan. *Daluang: Journal of Library and Information Science*, 3(1), 27-38.
- Rahman, Z. A. (2020). Inovasi Layanan Di Perpustakaan Umum Kota Pekanbaru. *JOM FISIP*, 7, 1–15.
- Rahmawati, D. (2020). Digitalisasi Layanan Peminjaman Buku di Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Perpustakaan Sekolah*, 5(1)
- Rahmawati, N. (2022). Inovasi dalam Pengelolaan Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Baca. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(2), 30-40.
- Rahmawati, N. (2023). Adaptasi Tenaga Perpustakaan di Era Digital. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 10(1), 35-50.
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of Innovations*, 5th Edition. Simon and Schuster.
- Rogers, Everett, M. (2010). *Diffusion of Innovations* 4th Edition. New York: The Free Press.
- Rohanda, R. (2025). Fungsi dan tujuan perpustakaan sekolah dalam kurikulum merdeka. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 14(4), 210-225.
- Sari, D. (2021). Peran Standar Nasional dalam Pengelolaan Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 10(1), 15-25.
- Sari, D. (2023). Pengelolaan Perpustakaan di Era Digital. *Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 11(1), 20-30.
- Shields, Patricia M., Nandhini Rangarajan. 2023. *A Playbook for resear*.

- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman (2019). *Perpustakaan sebagai Jantung Sekolah*. Bandung: Literate Publishing.
- Sulistyo-Basuki. (2019). *Pengantar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Supriyanto. (2024). Peran perpustakaan sekolah dalam pembinaan literasi berkelanjutan. *Laporan Pusat Pengembangan Perpustakaan Sekolah/Madrasah*, 1(1), 10-22.
- Syam, R. Z. A., Indah, R. N., & Fadhli, R. (2021). Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Informasi Guru dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di Madrasah Aliyah. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 5(1), 151–169.
- Turnadi. (2018). Memaknai Peran Perpustakaan dan Pustakawan dalam Menumbuhkembangkan Budaya Literasi. *Media Pustakawan*. 25(3).
- Wibowo, A. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Menggunakan SLiMS. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 71–80.
- Widyastuti, A. (2013). Hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca siswa di SMA Negeri 5 Surakarta. Skripsi, Universitas Sebelas Maret.
- Yusuf, A. (2023). *Tugas perpustakaan sekolah dalam mendukung proses belajar mengajar di era digital*. *Jurnal Pendidikan dan Perpustakaan*, 10(2), 75-88.
- Yusuf, Pawit M dan Yaya Suhendar. 2013. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana.